

PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN

CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama

Palembang Ilir Timur)



Skripsi Oleh:

ECHA VRIRANDA

01031282126083

S1 AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN *CORE TAX*
ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama
Palembang Ilir Timur)

Disusun oleh:

Nama : Echa Vviranda
NIM : 01031282126083
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 13 Februari 2025



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)

(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama
Palembang Ilir Timur)

Disusun oleh:

Nama : Echa Vviranda
NIM : 01031282126083
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Jumat, 28 Februari 2025
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 3 Maret 2025

Pembimbing,

Meita Rahmawati S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Penguji,

Dr. Hj. Reza Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA

NIP. 19720606200032001

ASLI

JURISAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

13/2025
13

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Echa Vriranda
NIM : 01031282126083
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN
CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)**
(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama
Palembang Ilir Timur)

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 28 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Penulisan dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 3 Maret 2025

Pembuat pernyataan



Echa Vriranda
NIM. 01031282126083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak akan membebani seorang hamba, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah:152)

“Your future is in your hands!

You have the option to change your life every single day.

So, you should believe in yourself and don't let anyone bring you down”

(Echa Vriranda)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua Tercinta
- Keluarga Besarku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya
- Diriku Sendiri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, Rahmat, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan *Core Tax Administration System (CTAS)* (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan ataupun penyajiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk dapat digunakan untuk perbaikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 3 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Echa Vviranda

NIM. 01031282126083

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih ini kepada:

1. **Allah SWT** yang telah memberikan keridhoan, rahmat, berkah, dan pertolongan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
2. **Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. **Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. **Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Ibu Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan.
7. **Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi. Terima kasih atas waktu dan kesabaran yang sudah Ibu berikan ditengah kesibukan Ibu yang luar biasa, penulis harus memotong dan mengganggu waktu kerja Ibu untuk ditemui dalam proses

bimbingan, terimakasih untuk motivasi, kritik dan saran, doa serta ilmu-ilmu baru yang telah Ibu berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu selalu dalam keadaan sehat dan lancar dalam berkarir membangun Universitas Sriwijaya.

8. **Ibu Dr. Reli Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan motivasi, saran, dan masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** terutama dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. **Staff Tata Usaha Jurusan Akuntansi dan Staff Perpustakaan Universitas Sriwijaya** yang telah banyak membantu selama masa penulis menempuh perkuliahan.
11. **Kedua orang tua saya tercinta**, Mama dan Papa yang telah memberikan semangat dan motivasi paling besar bagi penulis untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik. Terima kasih untuk kasih sayang dan doa tulus yang tidak pernah henti diutarakan untuk keberhasilan penulis.
12. **Keluarga besar penulis**, yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang tanpa henti memberikan motivasi. Terima kasih atas doa dan harapan terbaik yang selalu menyertai penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan keluarga besar penulis dengan pahala yang berlipat ganda.

13. **Teman dan sahabat perjuangan semasa kuliah**, yang telah memberikan semangat, memberikan masukan dan selalu membantu penulis pada masa perkuliahan. Terimakasih telah menemani penulis semasa perkuliahan ini.
14. **Teman-teman “NAWASENA” jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2021**. Terimakasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta.
15. **Terakhir, untuk Diriku Sendiri**. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk diri penulis atas setiap langkah yang telah diambil, setiap rintangan yang berhasil dilalui, dan setiap tantangan yang berhasil dihadapi. Penulis bangga telah tetap tegar meskipun banyak sekali hambatan yang datang, dan penulis belajar untuk tidak menyerah. Perjalanan ini memang tidak mudah, tapi ternyata penulis bisa menyelesaikannya tepat pada waktunya. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk perjalanan yang lebih baik di masa depan.

Palembang, 3 Maret 2025

Pembuat Pernyataan



Echa Vviranda

NIM. 01031282126083

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Echa Vviranda
NIM : 01031282126083
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul : Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Core Tax Administration System (CTAS) (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan saya setuju ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 3 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Meita Rahmawati, S.E., M. Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PERSEPSI WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN CORE TAX ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS) (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Oleh:
Echa Vviranda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi wajib pajak terhadap penggunaan *core tax administration system* (CTAS) pada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. CTAS diukur menggunakan metode *Theory Acceptance Model* (TAM). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 270 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Palembang Ilir Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* untuk memperoleh data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan *software SPSS Statistics 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan CTAS, persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap penerapan CTAS, dan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap penerapan CTAS.

Kata Kunci: *Core Tax System*, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko

Ketua,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

**TAXPAYER'S PERCEPTION OF USE CORE TAX
ADMINISTRATION SYSTEM (CTAS)
(Case Study of Individual Taxpayers Registered at KPP Pratama
Palembang Ilir Timur)**

**By:
Echa Vviranda**

This research aims to analyze taxpayers' perceptions of the use of the core tax administration system (CTAS) for individual taxpayers registered at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. CTAS is measured using the Theory Acceptance Model (TAM) method. The population in this study was 270 individual taxpayers registered at KPP Pratama Palembang Ilir Timur. This research uses a quantitative approach by distributing questionnaires via Google Form to obtain primary data. The analysis technique used is descriptive statistics using SPSS Statistics 26 software. The results of this research show that the perceived ease of use variable has a positive effect on the use of CTAS, perceived of trust has a positive effect on the use of CTAS, and perceived of risk has a negative effect on the use of CTAS.

Keywords: Core Tax System, Perceived Ease of Use, Perceived of Trust, Perceived of Risk

Advisor,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

*Acknowledge,
Head of Accounting*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Echa Vriranda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 07 Oktober 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Komp. Griya Labamboe Blok A No.9
Email : echavrirandaa@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 106 Palembang
Sekolah Menengah Pertama: SMP Negeri 9 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Palembang

PENDIDIKAN FORMAL

Kursus Akuntansi Prospek Palembang (2021)

PENGALAMAN MAGANG

PT PLN Icon Plus Palembang (2024)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Harapan III Gadis UNSRI 2021
2. Cek Ayu Palembang 2022

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. <i>Theory Acceptance Model (TAM)</i>	10

2.1.2. Sistem Perpajakan.....	11
2.1.3. Persepsi Wajib Pajak atas Kemudahan.....	11
2.1.4. Persepsi Wajib Pajak atas Kepercayaan	12
2.1.5. Persepsi Wajib Pajak atas Risiko.....	12
2.1.6. Penggunaan <i>Core Tax Administration System (CTAS)</i>	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Alur Pikir	19
2.4. Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Kemudahan terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System (CTAS)</i>	20
2.4.2. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Kepercayaan terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System (CTAS)</i>	21
2.4.3. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak atas Risiko terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System (CTAS)</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2. Rancangan Penelitian.....	23
3.3. Jenis Sumber Data	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Populasi dan Sampel.....	25
3.6. Teknik Analisis Data	27
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	28
3.6.2. Uji Instrumen Penelitian	28
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	30
3.6.4. Uji Statistik	31
3.6.5. Uji Hipotesis	34

3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	34
3.7.1.	Variabel Independen (X)	35
3.7.2.	Variabel Dependen (Y).....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1.	Hasil Penelitian.....	40
4.1.1.	Profil Responden	40
4.1.2.	Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian	44
4.1.3.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	58
4.1.4.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	61
4.1.5.	Hasil Uji Statistik	67
4.1.6.	Hasil Uji Hipotesis	70
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
4.2.1.	Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System</i> (CTAS)	72
4.2.2.	Pengaruh Persepsi Kepercayaan terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System</i> (CTAS)	75
4.2.3.	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Penggunaan <i>Core Tax Administration System</i> (CTAS).....	78
BAB V	KESIMPULAN.....	81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Saran.....	82
5.3.	Keterbatasan Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah).....	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1. Skor Skala Likert.....	24
Tabel 3.2. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu	26
Tabel 3.3. Interval Korelasi	33
Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
Tabel 4. 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kriteria Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Tabel 4.5. Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Variabel X ₁	44
Tabel 4.6. Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Variabel X ₂	48
Tabel 4.7. Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Variabel X ₃	51
Tabel 4.8. Frekuensi Tanggapan Responden terhadap Variabel Y	55
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan.....	59
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Persepsi Kepercayaan.....	59
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Persepsi Risiko	60
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Penggunaan Core Tax Administration System ...	60
Tabel 4.13. Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.14. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 4.15. Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.16. Hasil Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 4.17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.18. Hasil Uji Korelasi.....	69
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi	69
Tabel 4.20. Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.21. Hasil Uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir	19
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	63
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 2. Hasil Uji Karakteristik Responden	91
Lampiran 3. Hasil Uji Frekuensi Variabel Penelitian.....	93
Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	99
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik	104
Lampiran 6. Hasil Uji Statistik.....	106
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	107
Lampiran 8. Tabel Uji Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerimaan negara di Indonesia bersumber dari sektor internal dan eksternal. Pajak termasuk penerimaan negara sektor internal yang menjadi salah satu sumber pendapatan negara. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Sebagai sumber penerimaan negara, pajak memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda ekonomi suatu negara. Tingkat penerimaan pajak yang diterima pemerintah dapat memengaruhi tingkat pembangunan, dengan ketersediaan dana yang cukup roda pemerintah akan berjalan lancar, sehingga menghasilkan pembangunan yang merata.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik, pajak merupakan sektor penerimaan negara terbesar jika dibandingkan dengan penerimaan bukan pajak. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak (Triliun Rupiah)

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Penerimaan	1.955.13	1.628,94	2.006,33	2.630,14	2.766,73
Penerimaan Perpajakan	1.546,14	1.285,13	1.547,84	2.034,55	2.154,20
Penerimaan Bukan Pajak	408,99	343,81	458,49	595.59	612,53

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa sektor perpajakan di Indonesia pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan menjadi Rp 1.285,13 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan dampak dari pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19). Namun, penerimaan pajak masuk zona positif pada tahun 2021 dengan penerimaan pajak sebesar Rp 1.547,84 triliun, pada tahun 2022 dengan penerimaan pajak sebesar Rp 2.034,55 triliun dan dilanjutkan pada tahun 2023 penerimaan pajak sebesar Rp 2.154,20 triliun.

Peningkatan penerimaan pajak di Indonesia diimbangi dengan pengupayaan pemerintah dalam berbagai kebijakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Saat ini merupakan era dimana teknologi terus berkembang dengan cepat, Indonesia memanfaatkan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam administrasi perpajakan. Reformasi perpajakan merupakan salah satu langkah pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk mengatasi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Sejak tahun 2018, pemerintah telah merancang *Core Tax Administration System* (CTAS) dengan mengadopsi *Commercial Off The Shelf* atau *COTS System* yang sudah digunakan oleh berbagai negara dalam rangka membangun sistem perpajakan yang baik. Melansir dari laman

resmi DJP, CTAS merupakan sistem administrasi perpajakan terpadu dan berbasis teknologi yang dikembangkan DJP. Sistem ini bertujuan memfasilitasi proses bisnis administrasi pajak dengan meningkatkan basis data perpajakan, sehingga wajib pajak dapat mengelola kewajiban perpajakannya tanpa harus mengunjungi kantor pajak.

Penerapan CTAS telah diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.483/KMK.03/2020 dan Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 tentang pengembangan CTAS yang menjadi salah satu bagian dari pembaruan sistem administrasi perpajakan. CTAS diharapkan dapat membantu melaksanakan prosedur tata kelola administrasi perpajakan serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Direktur DJP, Suryo Utomo, mengatakan bahwa CTAS akan mulai beroperasi pada 1 Januari 2025 dan saat ini DJP sudah dalam tahap tes pengujian kesiapan operasional atau *Operational Acceptance Testing* (OAT) sejak 28 Oktober 2024. Selama periode OAT berlangsung DJP akan terus gencar melakukan sosialisasi atau diseminasi tentang cara penggunaan dan manfaat CTAS terhadap pegawai pajak maupun masyarakat wajib pajak.

Menurut laporan Sekretaris Kabinet Republik Indonesia (2024), Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, mengatakan pada dasarnya CTAS akan meningkatkan otomatisasi yang saat ini dilakukan mandiri melalui *website* perpajakan, dimana wajib pajak bisa lakukan layanan mandiri dan pengisian SPT bersifat otomatis, dan transparansi akun wajib pajak akan meningkat. Selain itu, Sri Mulyani mengatakan DJP memiliki data yang lebih kredibel, jaringan terintegrasi, dan bisa melakukan keputusan berdasarkan dengan *knowledge* dan data. Ini

menyebabkan *compliance* atau kepatuhan wajib pajak menjadi jauh lebih baik dan lebih mudah.

Berdasarkan situs yang dilansir dari cnnindonesia.com (2025) CTAS sebagai sistem inti administrasi perpajakan ini diluncurkan secara resmi oleh Presiden Prabowo Subianto pada 31 Desember 2024. Wajib pajak dapat mengakses CTAS sejak 1 Januari 2025 melalui website resmi DJP, namun masih banyak sekali error yang dialami wajib pajak pada saat mengakses website tersebut.

Menurut Mayoni (2024) wajib pajak yang pernah menggunakan DJP Online, baik dari kalangan pelaku usaha, pegawai swasta, maupun pegawai negeri sipil memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan CTAS. Pengalaman wajib pajak dalam mengoperasikan *platform* digital perpajakan memberikan keunggulan dalam memahami sistem yang lebih kompleks seperti CTAS. Penyebaran informasi dan edukasi tentang manfaat CTAS diberbagai sektor juga dapat didukung dengan keberadaan wajib pajak dari berbagai kalangan. Peran aktif wajib pajak dari berbagai kalangan ini sangat penting dalam keberhasilan implementasi CTAS.

Pada penggunaan suatu sistem baru seseorang akan menilai dari berbagai macam faktor, antara lain kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan risiko penggunaan dari suatu sistem tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan atau penerapan dapat menyebabkan niat seseorang untuk menggunakan teknologi secara langsung atau tidak langsung dengan membantu peran kegunaan yang dirasakan (Soodan dan Rana, 2020; Afandi et al., 2021). Pada penelitian Sati & Ramaditya (2020), Agung & Tanamal (2021), dan Asri et al. (2022) persepsi kemudahan

berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi persepsi kemudahan maka semakin tinggi pula minat penggunaannya. Hasil tersebut berbeda pada penelitian Ong & MN (2022) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak memengaruhi niat penggunaan.

Selain persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan juga merupakan hal yang perlu diperhatikan. Menurut Asri et al. (2022) Kepercayaan memiliki pengaruh yang besar terhadap niat penggunaan. Pada penelitian Andriyano & Rahmawati (2016), Asri et al. (2022), dan Afolo & Dewi (2022) menyatakan persepsi kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan. Hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Afandi et al. (2021) persepsi kepercayaan tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan.

Menurut Ong & MN (2022) Tingkat kepercayaan seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsi risiko. Pada penelitian Putra & Sari (2020), Ong & MN (2022), dan Wijaya & Sri (2023) persepsi risiko berpengaruh positif terhadap niat penggunaan. Hal ini menunjukkan jika minat banyak didasari atas besarnya risiko yang dipersepsikan. Berbeda dengan hasil pada penelitian A'la (2021) yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap niat penggunaan.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, memotivasi peneliti untuk menguji lebih lanjut variabel yang memengaruhi CTAS. Penelitian rujukan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mayoni (2024) yang menguji mengenai Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Niat untuk menggunakan *Coretax* dalam

Sistem Administrasi Pajak di Kabupaten Bandung. Pada penelitian ini penulis menguji Persepsi Wajib Pajak atas Kemudahan, Persepsi Wajib Pajak atas Kepercayaan, dan Persepsi Wajib Pajak atas Risiko terhadap Penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko sebagai variabel independen, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan persepsi wajib pajak atas kemudahan, persepsi wajib pajak atas kepercayaan, dan persepsi wajib pajak atas risiko sebagai variabel independen. Selain itu, lokasi penelitian sebelumnya berada di Kabupaten Bandung dan lokasi pada penelitian ini berada di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

Pada penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang biasa digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi (A'la, 2021). Model TAM dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang jelas dan sederhana untuk memprediksi apakah seseorang akan menerima atau tidak suatu teknologi (Miyori, 2024). Berdasarkan penelitian Amijaya (2010) dalam Putra & Sari (2020), TAM banyak digunakan untuk memprediksi tingkat penerimaan pengguna dan pemakaian yang berdasarkan persepsi terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi dengan mempertimbangkan kemudahan dalam penggunaan TI. Teori ini dijadikan dasar untuk menilai apakah minat penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) dapat dipengaruhi oleh adanya persepsi atas kemudahan, persepsi atas kepercayaan dan persepsi atas risiko.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik meneliti dengan judul “Persepsi Wajib Pajak terhadap Penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS)”. Penulis menganggap penelitian ini penting karena masih belum banyak dilakukan dan topik penelitian ini merupakan isu yang sedang hangat dibahas, serta penelitian ini dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan bagi wajib pajak terkait edukasi penerapan CTAS.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana persepsi wajib pajak atas kemudahan terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
- b. Bagaimana persepsi wajib pajak atas kepercayaan terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?
- c. Bagaimana persepsi wajib pajak atas risiko terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi wajib pajak atas kemudahan terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
- b. Untuk mengetahui persepsi wajib pajak atas kepercayaan terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.
- c. Untuk mengetahui persepsi wajib pajak atas risiko terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis diantaranya sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi landasan bagi peneliti pada bidang perpajakan khususnya mengenai persepsi wajib pajak terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) di KPP Pratama Palembang Ilir Timur.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi berupa informasi yang berguna bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terhadap penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS). Selanjutnya, dengan memahami bagaimana persepsi wajib pajak atas

kemudahan, persepsi wajib pajak atas kepercayaan, dan persepsi wajib pajak atas risiko wajib pajak, DJP dapat mengembangkan strategi penerapan CTAS yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan kendala yang akan dihadapi oleh wajib pajak, termasuk perbaikan dalam sistem teknologi dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Fadhillah, A., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Niat Menggunakan E-Wallet Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening. *INNOVATIVE*, 1(2).
- Afolo, S. C., & Dewi, N. N. (2022, Januari). Minat Mahasiswa Akuntansi UNTRIM Sebagai Pengguna E-Wallet dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 30(2), 267-277.
- Agung, A., & Tanamal, R. (2021, Juli). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128-136.
- A'la, C. N. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech). *Repository UIN Sumatera Selatan*.
- Andriyano, Y., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Rekening Ponsel. *Jurnal Profita*, 2.
- Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022, Mei). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Peer to Lending. *JUKIN: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 1-9.
- Averti, A. R., & Suryaputri, R. V. (2018). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 109-122.
- BPS. (2024). *Realisasi Pendapatan Negara*. Diambil kembali dari bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA3MCMY/realisasi-pendapatan-negara--milyar-rupiah-.com>
- Cindy, N., & Chelsya, C. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 1029-1040.
- CNN. (2024). *Apa Itu Core Tax System, Sistem Pajak Baru di RI Mulai Desember 2024?* Diambil kembali dari [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240801143929-532-1128110/apa-itu-core-tax-system-sistem-pajak-baru-di-ri-mulai-desember-2024](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240801143929-532-1128110/apa-itu-core-tax-system-sistem-pajak-baru-di-ri-mulai-desember-2024)
- CNN. (2025). *BPK Akan Audit Sistem Coretax*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250227151745-532-1203151/bpk-akan-audit-sistem-coretax](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20250227151745-532-1203151/bpk-akan-audit-sistem-coretax)

- Dimetheo, G., Salsabila, A., Ceysya, N., & Izaak, A. (2023). Implementasi Core Tax Administration System sebagai Upaya Mendorong Kepatuhan Pajak di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Perpajakan*.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). Diambil kembali dari pajak.go.id: <https://pajak.go.id/reformdjp/coretax>
- Eltin, G. Q. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Niat Berperilaku dalam Mengadopsi Financial Technology (Fintech). *Digilab Unila*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kompas.com. (2024, November 9). *DJP Ungkap Sistem Core Tax dalam Tahap Pengujian Akhir, Siap Diterapkan Januari 2025*. Diambil kembali dari Kompas.com: https://money.kompas.com/read/2024/11/09/234755526/djp-ungkap-sistem-core-tax-dalam-tahap-pengujian-akhir-siap-diterapkan-januari?utm_source=Various&utm_medium=Referral&utm_campaign=Top_Desktop
- Mayoni, N. K. (2024). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Risiko terhadap Niat Untuk Menggunakan Coretax dalam Sistem Administrasi Pajak di Kabupaten Badung. *Repository Politeknik Negeri Bali*.
- Natalie, T., & Listen, G. (2021, Desember). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Risiko pada Pemabayaran Elektronik Terhadap Minat Menggunakan Ulang Gopay. *Prosiding: Ekonomi Bisnis*, 1(1).
- Ong, V., & MN, N. (2022, April). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 516-524.
- Putra, M. I., & Sari, R. C. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Student UNY*, 8(8).
- Sati, R. A., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Menuju Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Konsumen Pengguna Kartu Metland). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- setkab.go.id. (2024, Juli 31). *Pemerintah Siapkan Core Tax System Guna Modernisasi Layanan Pajak*. Diambil kembali dari setkab.go.id: <https://setkab.go.id/pemerintah-siapkan-core-tax-system-guna-modernisasi-layanan-pajak/>

- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021*. (2021). Diambil kembali dari [peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021](https://peraturan.bpk.go.id/Details/185162/uu-no-7-tahun-2021)
- Yogananda, A. S. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *UNDIP Institutional Repositor*

